**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Tinjauan Pustaka**
   * 1. **Aplikasi**

Aplikasi merupakan penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi dapat juga dikatakan sebuah penggunaan dalam suatu komputer, intruksi pernyataan yang disusun sehingga komputer dapat memproses input menjadi *output*[2]. Untuk aplikasi ada pula yang berbasis *web* dimana merupakan aplikasi yang dapat diakses melalui internet atau intranet. Aplikasi ini banyak diterapkan dalam perusahaan karena dapat mengatur persediaan fitur maupun monitoring sistem dalam segi tampilan sehingga menciptakan kenyamanan dan kemudahan dalam memanfaatkan aplikasi.

* + 1. **Pengembangan Bakat (*Talent Management*)**

Talent Management merupakan suatu proses manajemen sumber daya manusia (SDM) terkait tiga proses. Pertama, mengembangkan dan memperkuat karyawan baru. Kedua, mengembangkan bakat karyawan yang ada di perusahaan. Ketiga, menemukan pegawai yang memiliki kompetensi, komitmen dan karakter bekerja pada perusahaan[1].

* + 1. **Monitoring**

Monitoring merupakan proses analisis dan pengumpulan informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis atas kegiatan program sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan untuk penyempurnaan program tersebut[2]. Dalam realisasinya, indikator pada monitoring bisa meliputi pelaksanaan kegiatan, penggunaan *output* beserta manfaat yang berkelanjutan kemudian perbedaan yang ditangani berkaitan dengan masalah awal pada fokus indikator itu sendiri.

* + 1. **Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui sejauh mana seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan. Penilaian Kinerja memberikan *feedback* kepada pegawai dalam upaya memperbaiki tampilan kerja, meningkatkan produktivitas, dan sebagai dasar pengambilan berbagai kebijakan terhadap pegawai. Penilaian kinerja menjadi suatu pedoman dalam bidang personalia yang diharapkan dapat menunjukkan kepuasan kerja para pegawai secara rutin dan teratur[3].

* + 1. ***Logbook***

Logbook merupakan kegiatan mencatat dan mengumpulkan data harian pada sebuah unit layanan dan laporan kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari dari kegiatan sedang berlangsung, terlaksana sampai dengan kegiatan mendatang[6].

* + 1. ***Website***

*Website* atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang berasal dari file-file berisi bahasa pemrograman yang saling berhubungan digunakan untuk menampilkan informasi, gambar bergerak dan tidak bergerak, suara dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis[2].

* + 1. **Pengembangan Karir**

Pengembangan Karirmerupakan proses dalam meningkatkan kemampuan kerja personalia yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan. Pengembangan karirdapat dikatakan sebagai pendekatan formal yang dilakukan oleh organisasi untuk memastikan bahwa individu dengan kualifikasi pengalaman yang tepat tersedia pada saat dibutuhkan[7].

* + 1. **Evaluasi**

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan dilakukan. Hasil penilaian dari evaluasi akan menjadi dasar pengambilan keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai pada program yang dijalankan maupun kemampuan karyawan[4].

* + 1. **UML(*Unified* *Modeling* *Language*)**

UML merupakan bahasa pemodelan untuk sistem atau perangkat lunak yang berorientasi objek. Konsep dasar UML terdiri dari klasifikasi struktur, perilaku dinamik, dan model manajemen dapat kita pahami konsep utama sebagai *term* yang akan muncul pada saat membuat diagram dan *view* merupakan kategori dari diagram tersebut. UML mendefinisikan diagram-diagram sebagai *use case* diagram, *class* diagram, *statechart* diagram, *activity* diagram*, sequence* diagram, *collaboration* diagram, *component* diagram, dan *deployment* diagram[8]. UML untuk lebih lengkapnya menyediakan 10 macam diagram untuk memodelkan aplikasi berorientasi objek, yaitu:

* + - 1. ***Use Case* Diagram**

Diagram ini memperlihatkan interaksi antara *use case* dengan aktor didalam suatu fungsi bisnis. *Use case* mendefinisikan kemampuan dari sistem secara spesifik. Aktor merupakan orang atau sistem lain yang menyediakan atau menerima informasi kedalam atau dari sistem tersebut.

* + - 1. ***Activity* Diagram.**

*Activity* diagram mendefinisikan alur kerja (urutan aktivitas) dari fungsi suatu sistem. Pengambaran *workflow* pada awal suatu aktivitas dimulai sampai aktivitas berakhir, aktivitas apa yang terjadi selama *workflow* berlangsung, dan di dalam urutan atau proses apa suatu aktivitas tersebut terjadi. Aktivitas merupakan suatu tugas yang dilakukan oleh aktor. Sebuah aktivitas digambarkan dengan simbol persegi panjang, awal (*start*) dan akhir (*end*) menggunakan simbol lingkaran sedangkan *statement* pilihan menggunakan simbol diamon atau wajik.

* + - 1. ***Sequence* Diagram.**

*Sequence* diagram digunakan dalam menggambarkan aliran fungsionalitas dari sebuah *use case* didasarkan atas urutan sesuai waktu.

* + - 1. ***Collaboration* Diagram.**

Diagram ini memperlihatkan hubungan antara aktor dan objek berdasar pada konteks yang terjadi tanpa melihat urutan berdasarkan waktu. Diagram kolaborasi sama dengan diagram *sequence*, perbedaannya bahwa *sequence* diagram berdasar pada waktu. Objek digambarkan dengan simbol persegi panjang dan aktor seperti gambar orang / personalia.

* + - 1. ***Class* Diagram.**

*Class* diagram memperlihatkan interaksi antar *class* pada sistem. *Class* berisi informasi dan perilaku yang dimiliki oleh *class* tersebut.

* + - 1. ***Statechart* Diagram.**

Diagram ini menyediakan suatu cara bagi model sistem dalam menggambarkan berbagai perubahan status (*state*) objek. Penggambaran model sistem yang memiliki perilaku yang dinamis dari suatu sistem merupakan tugas diagram ini. Tipe diagram ini dapat digunakan untuk membangun sistem secara *realtime*, sehingga *statechart* diagram mendeskipsilan perilaku-perilaku objek.

* + - 1. ***Component* Diagram.**

*Component diagram* mendefinisikan pandangan secara fisik dari sebuah model sistem. Diagram komponen memperlihatkan komponen-komponen perangkat lunak pada sistem dan hubungan antar komponen-komponen tersebut untuk sistem perangkat lunak secara menyeluruh. Komponen tersebut terdiri dari dua jenis komponen yaitu:

* + - 1. Komponen yang dapat dijalankan (*Executable component*).
      2. Komponen yang berupa pustaka (*Code Libraries*).

Dalam menggambarkan model sistem dengan *Rational Rose* masing-masing *class* dalam *class* diagram dalam model dipetakan untuk suatu komponen didalam diagram komponen. Jika komponen telah diciptakan maka komponen-komponen ini ditambahkan kedalam diagram komponen.

* + - 1. ***Deployment* Diagram.**

*Deployement* diagram menampilkan *layout* dari peralatan jaringan dan menggambarkan dimana komponen-komponen tersebut di tempatkan (disebarkan).

* + - 1. ***Conceptual* Diagram**

Memodelkan perilaku *objects* di dalam sistem.

* + - 1. ***Object* Diagram**

Memodelkan *object* di dalam sistem.

* + - 1. **Struktur Diagram**

Memodelkan struktur *object* di dalam system.

* + 1. ***Framework* *CodeIgniter* (CI)**

*Codeigniter* merupakan sebuah web *application* *framework* yang bersifat *open* *source* dimana digunakan untuk membangun aplikasi php dinamis. Tujuan utama pengembangan *Codeigniter* adalah untuk membantu *developer* dalam mengerjakan aplikasi lebih cepat dan mudah. *Codeigniter* memberikan berbagai macam *library* untuk mempermudah dalam pengembangan. *Codeigniter* dibangun menggunakan konsep *Model*-*View*-*Controller* (MVC) *development* *pattern*. Dalam *Codeigniter*, *browser* berinteraksi melalui *controller*. *Controller* akan menerima dan membalas semua permintaan dari *browser*. Ketika *controller* membutuhkan data, maka *controller* akan meminta ke model. Sedangkan untuk tampilan pada *user* ditangani oleh *view*. Jadi otak dari aplikasi ada di *controller*, muka aplikasi ada di *viewed,* data berada di model[5].

* 1. **Tinjauan Studi** 
     1. **Penelitian Sebelumnya**

Penelitian sebelumnya menjadi tolak ukur dan acuan dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian sebelumnya memudahkan penulis dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk menyusun penelitian dari segi teori maupun konsep. Penulis mengangkat beberapa peneliatian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian. Berikut penelitian terdahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Berikut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

***First Year Specialist Anaesthesia Training in Ireland: A Logbook Analysis****.*

Pada penelitian yang dilakukan oleh SM O’Shaughnessy, CJ Skerrit, CW Fitzgerald, R Iwrin dan F Walsh pada tahun 2017 ini membahas mengenai akuisisi berbagai keterampilan baru terjadi selama pelatihan anestesi tahun pertama dimana tidak ada data buku log (*logbook*) kuantitatif yang diterbitkan untuk peserta pelatihan anestesi Irlandia untuk mendukung kegiatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur jumlah prosedur praktis yang dilakukan selama pelatihan anestesi tahun pertama, agar dapat lebih memahami perubahan keterampilan yang terjadi pada peserta pelatihan selama periode penentuan ini[9].

Adapun perbedaan penelitian berikut dengan yang sedang peneliti bangun ialah *logbook* dimanfaatkan sebagai bahan *monitoring* atau pemantauan terhadap aktifitas yang telah dikerjakan oleh peserta pelatihan dalam penelitian yang dibangun. Walaupun memiliki persamaan untuk pendokumentasian, namun penelitian yang dibangun penulis tidak mencoba untuk menemukan keterampilan baru namun meningkatkan proses kedisiplinan, dan tanggung jawab peserta pelatihan yang akan menjadi faktor pendukung peningkatan kinerja.

1. ***Electronik logbook development for the KSTAR commissioning***

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sun, Ni dan Lam pada tahun 2015 ini membahas mengenai Buku catatan elektronik (*logbook*) dimana telah dikembangkan untuk mencatat pendapat peserta mengenai prosedur dan hasil percobaan selama masa *commisioning* KSTAR. *Logbook* ini memberikan kemudahan validasi stabilitas perangkat dan dasar untuk melengkapi prosedur operasi perangkat yang ada. Dimanfaatkan situs web yang dapat diakses oleh pengguna untuk pengolahan dan pengaksesan *logbook*. Situs web juga menggunakan Java Document Object Model (DOM) dan Java Simple API untuk XML (SAX) API[10].

Adapun perbedaan penelitian berikut dengan yang sedang penulis bangun ialah *logbook* dimanfaatkan sebagai pemantauan aktifitas peserta pelatihan dan juga sebagai bahan penilaian. Persamaan yang didapatkan ialah kedua penelitian memanfaatkan aplikasi berbasis web untuk penerapannya, namun dengan penggunaan bahasa pemrograman yang berbeda dimana penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan bantuan *Frameweork CI*.

1. ***Talent management: Progress and prospects***

Pada penelitian yang dilakukan oleh Collings, Scullion dan Vaiman pada tahun 2015 ini membahas mengenai penerapan *talent management* terdapat keraguan bahwa bidang tersebut telah menjadi salah satu bidang pekerjaan akademik yang tumbuh paling cepat di bidang manajemen selama beberapa dekade terakhir. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan manajemen bakat perlu lebih seimbang antara kebutuhan organisasi dan tujuan yang diindahkan[11].

Perbedaan penelitian berikut dengan yang sedang penulis bangun ialah pemahaman dan penerapan *talent management.* Penerapan paham tersebut memang berdasar pada kebutuhan organisasi dan tujuan yang diindahkannya namun pada penelitian yang dibangun penulis penerapan *talent management* itu sendiri lebih memfokuskan kearah peningkatan kualitas dan kuantitas personalia tidak hanya untuk organisasi saja. Pada penelitian yang dibangun juga menitik beratkan keselarasan *team work* untuk mencapai kepuasaan dan kinerja sebagai seorang pegawai yang dalam artian sebenarnya (lebih baik).

1. ***Organizational Context Factors Influencing Employee Performance Appraisal : A Research Framework***

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rusu, Avasilc dan Hu pada tahun 2016 ini membahas penekanan pada peran konteks organisasi dalam proses penilaian kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kerangka kerja yang komprehensif dan proses penilaian kinerja karyawan berdasarkan dimensi kontekstual organisasi utama, dalam menyoroti relevansi penyesuaian menurut spesifik perusahaan konteks organisasi[12].

Persamaan yang didapatkan dari penelitian berikut dengan penelitian yang sedang dibangun ialah pada penilaian kinerja karyawan. Penilaian kinerja beranjak dari kebutuhan dan standarisasi perusahaan namun perbedaannya bukan pada pengembangan kerangka kerja namun pada peningkatan kualitas kerja. Kerangka kerja yang dimaksud penelitian sebelumnya yaitu untuk perencanaan kerja menyeluruh sedangkan penelitian ini menitik beratkan pada pertanggung jawaban, *team work* dan peningkatan kompetensi serta kualitas kerja personalia dalam suatu kondisi kerja.

1. ***Journal of Organizational Effectiveness: People and Performance.***

Pada penelitian yang dilakukan oleh Collings, Scullion dan Vaiman pada tahun 2017 ini membahas manajemen yaitu *talent management* (TM) telah dengan cepat menjadi area fokus utama bagi profesional sumber daya manusia dan akademi. Berbagai elemen mempertimbangkan konteks organisasi dan khususnya iklim organisasi dalam mendukung pengembangan bakat. Kunci dan solusi dari permasalahan ini yaitu para aktor dalam *talent manajement* harus paham akan organisasi tempat mereka bekerja dan menunjukkan kinerja dalam mendukung kualitas organisasi[13].

Perbedaan penelitian berikut dengan yang sedang penulis bangun ialah penerapan *talent management.* Penelitian berikut sebatas pertimbangan konteks, kondisi dan manfaat dari pengembangan bakat namun kurang perealisasian. Berbeda dengan penerapan pengembangan bakat pada penelitian yang sedang dibangun dituangkan dalam bentuk program pelatihan dimana terdapat proses pemantauan, pengelolaan dan penilaian kinerja yang dapat meningkatkan pemahaman karyawan atas kebutuhan organisasi yang tanpa sadar meningkatkan pula kualitas personalia yang dimiliki.

1. ***Support of Project Management Methods by Project Management Information System***

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kostalova, Tetrevova dan Svedik pada tahun 2016 membahas mengenai pemanfaatan metode dan konsep manajemen proyek. Manajer proyek dapat menggunakan sejumlah aplikasi yang menawarkan berbagai aplikasi fungsi dalam evaluasi implementasi proyek. Fungsi penting yang ditawarkan oleh Sistem Informasi Manajemen Proyek adalah kemungkinan berbagi data mengenai proyek yang sedang berjalan di seluruh team proyek dan sekitarnya[14].

Persamaan yang didapatkan dari penelitian berikut dengan penelitian yang sedang dibangun ialah pada manajemen proyek. Penelitian yang sedang dibangun menerapkan proses kerja *team* dimana merupakan salah satu proses dalam peningkatan kualitas diri dan kerja. Namun perbedaannya, penelitian yang sedang dibangun menerapakan fungsi perencanaan dan juga pemantauan bukan hanya sekedar evaluasi proyek *team.*

1. ***Performance Analysis Framework Codeigniter and CakePHP in Website Creation.***

Pada penelitian yang dilakukan oleh Himawan A. Ks pada tahun 2014 membahas mengenai kerangka kerja. Kerangka kerja adalah kerangka yang memungkinkan pengembang untuk membangun sebuah aplikasi. Penelitian ini membahas perbandingan antara dua jenis kerangka kerja, yaitu PHP framework CakePHP dan framework CodeIgniter untuk diimplementasikan dalam pembuatan situs web. Berdasarkan hasil analisis, dapat ditentukan pengimplementasian mana yang lebih baik pada penerapan sebuah aplikasi berbasis web[15].

Persamaan yang didapatkan dari penelitian berikut dengan penelitian yang sedang dibangun ialah pada penerapan PHP. Penelitian yang sedang dibangun menerapkan aplikasi berbasis web dengan dasar PHP namun tentunya menggunakan *framework* yang berbeda. Penelitian yang sedang dibangun menggunakan dan memanfaatkan *framework Codeigniter* dengan lebih baik (memfokuskan) sehingga menciptakan hasil yang lebih optimal. *Framework CodeIgniter* juga lebih cocok untuk penggunaan aplikasi berbasis web yang lebih luas dan sederhana walaupun dengan kombinasi yang lebih kompleks.

1. ***Why a Logbook? A backpack journey as a metaphor for product design education***

Pada penelitian yang dilakukan oleh Clemente, Tschimmel dan Vieira pada tahun 2017 membahas mengenai perealisasian *logbook* pada pendidikan desain. Penelitian ini bertujuan untuk tes kreativitas dan berpikir kritis, sebelum dan sesudah intervensi pada sebuah eksperimen kelompok. Konsep Buku Catatan (*logbook*) sebagai alat pendidikan dinyatakan berpotensi untuk mempromosikan refleksi diri siswa yang dikembangkan dan sebagai pedoman dalam peningkatan kualitas diri[16].

Perbedaan penelitian berikut dengan penelitian yang sedang dibangun ialah *logbook* tidak hanya digunakan sebagai pedoman peningkatan kualitas diri namun membuktikan kompetensi yang dimiliki oleh peserta dalam konteks kerja kelompok maupun individual. Terdapat unsur tanggung jawab, dan kerja *team* yang mengikut pada perealisasian *logbook.*

1. ***Performance Evaluation – Methods and Techniques Survey***

Pada penelitian yang dilakukan oleh Adnan Shaout dan Mohamed K. Yousif pada tahun 2014 membahas mengenai evaluasi kinerja yang merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas input kerja dalam sebuah organisasi dan memberikan keuntungan dan kuantitas yang baik. Sistem penilaian kinerja bervariasi sesuai dengan sifat pekerjaan dan penunjukan dalam suatu organisasi. Penelitian ini menggunakan survei komprehensif metode kinerja klasik seperti metode peringkat dan Manajemen oleh Tujuan (MBO)[17].

Persamaan yang didapatkan dari penelitian berikut dengan penelitian yang sedang dibangun ialah pada penerapan peringkat pada evaluasi kerja yang berkaitan dengan penilaian kinerja peserta. Namun, perbedaan yang ditemukan ialah pada penerapan manajemen oleh tujuan yaitu MBO. Penelitian yang sedang dijalankan lebih menerapkan penilaian kinerja yang dengan hasil akhir peringkat nilai untuk kelompok dan peserta pelatihan.

1. ***What's the value of talent management? Building value-driven processes within a talent management architecture***

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sparrow dan Makram pada tahun 2015 ini membahas penggunaan dua konsep untuk mengatur literatur manajemen bakat (*talent* *management*) yaitu filosofi bakat dan teori nilai. Penelitian ini memperkenalkan gagasan arsitektur manajemen bakat dimana menganalisis manajemen bakat, kemudian disintesis ke dalam teori nilai, dan mengembangkan kerangka kerja berdasarkan proses penghasil nilai yang terpisah (penciptaan nilai, perolehan nilai, nilai leverage dan perlindungan nilai)[18].

Persamaan yang didapatkan dari penelitian berikut dengan penelitian yang sedang dibangun ialah pada penerapan nilai. Penelitian yang dibangun oleh penulis menerapkan konsep pemberian, perolehan dan perlindungan nilai peserta namun tidak untuk nilai leverage yang tidak cocok untuk diterapkan pada penelitian yang dilakukan penulis.Penelitian yang dibangun juga lebih mengarah kepada peningkatan kualitas dalam sebuah organisasi dengan penerapan nilai yang mengikuti bakat individu (karyawan) terkait.

1. **Analisa dan perancangan sistem informasi monitoring dan evaluasi program kreativitas mahasiswa berbasis web di Fakultas Teknik UNESA**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Banjarmasin P.N pada tahun 2017 ini membahas proses *monitoring* kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang merupakan salah satu upaya dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Kementerian Ristek Dikti untuk meningkatkan mutu/kualitas peserta didik (mahasiswa) di Perguruan Tinggi. Hasil dari penelitian ini memudahkan monitoring pada proses dan kegiatan PKM dengan menghasilkan dokumen user requirement, dokumen analisa sistem lama, dokumen analisa desain sistem baru, rancangan aliran data dan proses dalam sistem informasi monitoring lainnya[19].

Persamaan yang didapatkan dari penelitian berikut dengan penelitian yang sedang dibangun ialah pada proses *monitoring*. Kedua penelitian menerapkan *monitoring* untuk peningkatan kualitas peserta namun terdapat perbedaan. Perbedaannya ialah pada penelitian yang sedang dibangun tidak untuk menghasilkan sebuah dokumen ataupun sebuah rancangan aliran data melainkan untuk memastikan, menganalisa, memvalidasi serta menilai aktifitas yang dikerjakan oleh peserta.

1. **Perancangan Sistem E-Document Administrasi Logbook Penelitian Pada Unit Layanan di Bandar Lampung**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nasional J.K pada tahun 2014 ini membahas mengenai pendokumentasian kegiatan pada layanan masyarakat menggunakan *logbook*. Banyaknya kegiatan yang dicatat setiap harinya menyebabkan perlu adanya media bantu yang mempermudah pengerjaan baik secara manual maupun tersistem yaitu dengan penerapan buku catatan elektronik (*logbook*). Dalam rancangan pengembangan sistem e-*dokumen* administrasi *logbook* penelitian dibutuhkan sebuah penggunaan metode *waterfall*, e-doc*u*ment diharapkan menjadi sistem yang dapat memproses data dan menyimpan dengan media *database*[20].

Persamaan yang didapatkan dari penelitian berikut dengan penelitian yang sedang dibangun ialah pada proses pengolahan dan pengembangan yang menggunakan metode *waterfall*. Kedua penelitian menerapkan metode *waterfall* untuk dasar pengembangan aplikasi namun untuk penelitian yang sedang berlangsung bukan hanya terbatas pada fitur *logbook* saja namun pada semua pemrosesan dan kebutuhan aplikasi untuk mencapai tujuan yang diindahkan yaitu secara garis besar dalam *monitoring* dan penilaian kinerja peserta pelatihan.

1. **Integrasi Sistem Elektronik Logbook Penangkapan Ikan ( ELPI ) Dengan Sistem Pemantauan Kapal Perikanan ( VMS ) Untuk Pembangunan Perikanan Berkelanjutan**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nasional J.K pada tahun 2014 ini membahas mengenai pengimplementasian *logbook* untuk fasilitas penyimpanan arsip (surat) dan dokumen yang selalu bertambah, penataan dan penyimpanan arsip yang belum dikelola dengan professional. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh hasil analisis kinerja pengelolaan arsip dan dokumen pemerintah, untuk memperoleh hasil analisis. Pencarian arsip dapat dilakukan berdasarkan asal surat, tanggal surat, tanggal terima/kirim, perihal surat, isi ringkas surat dan lain-lain[21].

Persamaan yang didapatkan dari penelitian berikut dengan penelitian yang sedang dibangun ialah pada fitur yang dimiliki oleh pengimplementasian *logbook.* Perbedaan kedua penelitian terdapat pada proses perekapan dan pencarian data. Untuk penelitian berikut memiliki batasan pencarian seperti tanggal dan lain-lain sedangkan penelitian yang sedang dikerjakan dapat melakukan fungsi tersebut untuk kriteria data apa saja yang terdapat dalam tabel data yang ditampilkan dan akan dieksekusi.

1. **Perancangan Sistem Informasi Elektronik Log Book Penangkapan Ikan Berbasis Web**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, Darmawan dan Sufyan pada tahun 2017 ini membahas mengenai penerapan *logbook* penangkapan ikan pada Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) berbasis web. Tahapan perancangan sistem informasi elektronik *logbook* penangkapan ikan berbasis web terdiri dari identifikasi kebutuhan sistem, perancangan perangkat lunak, dan implementasi. Perancangan desain sistem database elektronik *logbook* menggunakan MySQL. Sistem *logbook* diaplikasikan ini dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat tentang data penangkapan ikan, informasi harga ikan dan lain-lain[22].

Persamaan yang didapatkan dari penelitian berikut dengan penelitian yang sedang dibangun ialah pada pengimplementasian aplikasi berbasis web untuk *logbook* tersebut*.* Perbedaan kedua penelitian terdapat pada ruang lingkupnya dimana penelitian yang dibangun khusus untuk program pelatihan kompetensi.

1. **Pengaruh Kepemimpinan Dan Team Work Terhadap Kinerja Karyawan Di Koperasi Sekjen Kemdikbud Senayan Jakarta.**

Pada penelitian yang dilakukan oleh Marpaung pada tahun 2014 ini membahas mengenai kinerja karyawan (*performance)* yang dipengaruhi oleh kepemimpinan dan team work. Faktor kepemimpinan sangat diperlukan untuk mengkolaborasi suatu kelompok kerja (teamwork) guna mencapai suatu tujuan organisasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif[23].

Persamaan yang didapatkan dari penelitian berikut dengan penelitian yang sedang dibangun ialah pada kinerja karyawan*.* Kepemimpinan memang diterapkan pada proses *team work* di program pelatihan namun bukan satu-satunya faktor peningkatan kualitas utama pada program tersebut melainkan kesadaran dan kompetensi diri dari individu juga yang sangat berpengaruh. Perbedaanya juga terdapat pada metode penelitian dan pengembangan.